

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang penting untuk dipelajari karena dapat memudahkan manusia dalam segala aktivitas kehidupan sehari-hari yang diungkapkan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa yang diungkapkan dalam bentuk lisan biasa digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-harinya untuk berkomunikasi satu sama lain. Sedangkan bahasa yang diungkapkan dalam bentuk tulisan biasa ditemukan dalam bentuk teks yang digunakan seseorang sebagai wadah dan menjadi sarana untuk menyampaikan tujuannya dengan menggunakan bentuk teks tertentu, contohnya seperti menulis surat ataupun menulis pesan. Secara fungsional, bahasa digunakan untuk menyerap informasi dan pengetahuan dari seluruh penjuru dunia seperti yang tertuang dalam media cetak atau media elektronik, sehingga seseorang dapat memiliki pola pikir dan wawasan yang berkembang.

Berbicara tentang bahasa, ada beberapa macam bahasa yang berkembang dalam kehidupan manusia seperti bahasa ibu, bahasa daerah, bahasa resmi suatu negara (bahasa nasional), dan bahasa asing. Masing-masing bahasa tersebut bisa berfungsi sebagai bahasa ibu bagi seorang penutur. Bagi masyarakat Indonesia bahasa daerah merupakan bahasa yang digunakan di setiap suku-suku bangsa, sedangkan bahasa nasional Indonesia merupakan bahasa yang kosakatanya sebagian besar berasal dari kosakata bahasa melayu yang dulunya merupakan *lingua franca* dan diperkaya dari bahasa daerah dan bahasa asing. Bahasa asing utama bagi bangsa Indonesia yaitu bahasa Inggris, kemudian bahasa asing kedua diantaranya adalah bahasa Jerman, bahasa Jepang, bahasa Mandarin, bahasa Arab, bahasa Korea, bahasa Belanda, dan bahasa Spanyol. Ketiga macam bahasa yang sudah berkembang tersebut sama pentingnya seperti slogan yang digaungkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yaitu “Utamakan bahasa Indonesia, lestarikan bahasa daerah, dan kuasai bahasa asing.”

Dengan terus berkembangnya zaman pada masa kini, bahasa asing sudah berkembang dan wajib dipelajari di Indonesia salah satunya adalah bahasa Inggris,

baik di Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tidak hanya bahasa Inggris, terdapat bahasa asing lain yang sudah dipelajari di beberapa sekolah di Indonesia salah satunya yaitu bahasa Jerman.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman peserta didik harus dapat menguasai empat keterampilan dasar, yaitu mendengarkan (*Hörfertigkeit*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverfertigkeit*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Jika seorang peserta didik sudah bisa menguasai keempat keterampilan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa peserta didik tersebut sudah bisa berbahasa Jerman dengan baik.

Salah satu keterampilan dasar yang wajib dikuasai dan dimiliki dalam mempelajari bahasa Jerman adalah *Schreibfertigkeit* atau biasa dikenal sebagai keterampilan menulis. Tidak hanya dalam pembelajaran bahasa Jerman, tetapi keterampilan menulis juga wajib dikuasai dalam pembelajaran bahasa asing lainnya. Dalam keterampilan menulis biasanya seseorang harus memikirkan dan memilih posisi kata yang tepat sebelum menulis sebuah kalimat.

Dalam proses pembelajaran, salah satu hal yang penting untuk diperhatikan yaitu suasana belajar yang dapat mendukung proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan teknik pembelajaran yang cocok yang dapat menunjang proses pembelajaran agar lebih menarik dan peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk berlatih dan berperan aktif ketika proses pembelajaran bahasa Jerman berlangsung. Salah satu teknik pembelajaran yang diharapkan efektif yaitu teknik pembelajaran susun kata. Teknik ini dikemas dalam bentuk permainan susun kata atau dalam bahasa Jerman disebut dengan *Satzbau-Übungen*.

Permainan susun kata merupakan permainan yang sederhana. Pada permainan ini peneliti akan memberikan soal dalam bentuk kata acak yang akan disusun oleh peserta didik secara berkelompok, sehingga menjadi sebuah kalimat yang benar. Penggunaan teknik pembelajaran susun kata sebagai teknik pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman terutama dalam keterampilan menulis atau *Schreibfertigkeit*. Melalui teknik pembelajaran susun kata yang menarik dan menyenangkan ini penerapan sistem “belajar sambil bermain” diharapkan dapat

terwujud dan menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kajian tentang penggunaan teknik pembelajaran susun kata ini sudah pernah dilakukan oleh Ajeng Apriliko Saputri (2022) dengan judul “Penerapan Media Kartu Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik”. Penelitian tersebut dilakukan dengan memberikan perlakuan menggunakan permainan susun kata dalam bentuk media kartu. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, permainan susun kata efektif dalam pembelajaran bahasa Jerman. Dilihat dari penelitian tersebut, teknik permainan susun kata dinilai sebagai salah satu teknik pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, sehingga dapat menambah motivasi, rasa percaya diri, toleransi, meningkatkan daya kreatifitas, sekaligus menambah ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Jerman, terkhususnya dalam keterampilan menulis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukanlah penelitian ini dengan judul “Efektivitas Teknik Pembelajaran Susun Pada Keterampilan Menulis”. Oleh karena itu, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan penggunaan teknik pembelajaran susun kata ini dapat berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan peserta didik untuk menyusun kata dalam kalimat bahasa Jerman sebelum menggunakan teknik pembelajaran susun kata?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik untuk menyusun kata dalam kalimat bahasa Jerman setelah menggunakan teknik pembelajaran susun kata?
3. Apakah teknik pembelajaran susun kata efektif terhadap kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui kemampuan peserta didik untuk menyusun kata dalam kalimat bahasa Jerman dalam keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) sebelum menggunakan teknik pembelajaran susun kata.
2. Mengetahui seberapa besar hasil belajar peserta didik untuk menyusun kata dalam kalimat bahasa Jerman dalam keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) setelah menggunakan teknik pembelajaran susun kata.
3. Mengetahui efektivitas penggunaan teknik pembelajaran susun kata terhadap keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) pada peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari dilakukannya penelitian ini, yakni ;

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan peran untuk menentukan strategi dalam memilih dan memanfaatkan teknik pembelajaran susun kata terhadap kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan bahan kajian atau literatur pembelajaran bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dan peserta didik dalam menggunakan teknik pembelajaran terkhususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*).

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu Bab I (Pendahuluan), Bab II (Kajian Pustaka), Bab III (Metode Penelitian), Bab IV (Temuan dan Pembahasan), dan Bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi).

Bab I (Pendahuluan) adalah bagian pertama dengan isi sejumlah paragraf dan poin-poin yang menjabarkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian. Bab ini dirumuskan ke dalam beberapa subbab, yaitu latar belakang penelitian,

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

Bab II (Kajian Pustaka) berisikan kajian teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teori-teori yang diuraikan yaitu mengenai hakikat teknik pembelajaran, pengertian teknik pembelajaran, jenis-jenis teknik pembelajaran, teknik permainan, permainan dalam pembelajaran, pengertian permainan susun kata, hakikat bahasa Jerman sebagai pembelajaran bahasa asing, hakikat menulis, penilaian menulis, dan kerangka berpikir.

Bab III (Metode Penelitian) adalah bagian yang berisi penjelasan tentang alur penelitian, mulai dari cara mengumpulkan data, mengolah atau menganalisis data, dan menetapkan simpulan dari sebuah hipotesis. Bab IV (Temuan dan Pembahasan) berisi pembahasan mengenai penelitian, analisis, dan temuan penelitian. Adapun Bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi) berisi uraian tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian.